

| KANGAROO BONDS |

TIGA PEMERINGKAT SEMATKAN RATING

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Keuangan menyebutkan tiga lembaga pemeringkat global telah memberikan rating pada surat utang global berdenominasi dolar Australia alias *kangaroo bonds* yang akan diterbitkan pada bulan ini.

Annasa R. Kamalina
annasa.kamalina@bisnis.com

Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu Suminto mengatakan tiga lembaga pemeringkat utama, yakni S&P, Moody's, dan Fitch telah memberikan peringkat atas setiap penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) valuta asing oleh pemerintah Indonesia, termasuk untuk penerbitan *kangaroo bonds* pada Agustus.

"Ketiga lembaga tersebut telah menerbitkan peringkat untuk obligasi AUD maupun program AMTN [Australian Medium Term Note] pemerintah Indonesia," ujarnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Penerbitan SBN valas ini merupakan bagian dari pembiayaan

APBN 2025 yang diperkirakan akan mencapai Rp662 triliun hingga akhir tahun ini, menurut *outlook* terbaru pemerintah. Hingga semester I/2025, pembiayaan telah terealisasi senilai Rp283,6 triliun. Artinya, masih ada ruang pembiayaan senilai Rp423,4 triliun hingga pengujung tahun.

Suminto belum memberikan penjelasan lebih terperinci terkait dengan besaran maupun tingkat imbal hasil *kangaroo bonds*.

S&P dalam laporan terbarunya memberikan peringkat kredit BBB untuk *kangaroo bonds*. Pemberian peringkat untuk obligasi dalam mata uang dolar Australia perdana itu diberikan pada 28 Juli 2025.

"S&P Global Ratings memberikan peringkat kredit jangka panjang untuk obligasi yang diusulkan Indonesia dalam denominasi dolar Australia," tulis lembaga tersebut.

Serupa, Fitch Ratings telah memberikan peringkat 'BBB-/Stable' untuk *kangaroo bonds* yang diusulkan oleh Indonesia. Sementara itu,

lembaga pemeringkat Moody's memberikan peringkat (P) Baa2 untuk obligasi tanpa jaminan program *medium term note* (MTN) baru milik pemerintah itu. Selain itu, peringkat yang sama diberikan untuk obligasi tanpa jaminan di bawah program itu. Peringkat tersebut mencerminkan peringkat penerbit atau *issuer* jangka panjang pemerintah Indonesia sebesar Baa2 dengan prospek stabil.

TENOR MENENGAH

Surat utang valas tersebut disebutkan memiliki tenor 5 tahun dan 10 tahun. Nantinya, hasil penjualan obligasi akan digunakan untuk anggaran umum dalam APBN.

"Berdasarkan syarat dan ketentuan yang tersedia bagi kami, obligasi yang akan diterbitkan dalam program MTN denominasi dolar Australia pemerintah akan menjadi kewajiban langsung, tanpa syarat, dan tidak subordinat dari pemerintah Indonesia sebagai penerbit," tulis Moody's.

Obligasi tersebut akan memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan semua utang eksternal senior tanpa jaminan saat

Rencana penerbitan *kangaroo bonds* sebelumnya menghadapi sejumlah tantangan mengenai kecocokan instrumen nondolar itu dengan portofolio manajer investasi lokal di Australia, termasuk kredit RI yang dinilai rendah.

Penerbitan *kangaroo bonds* oleh Indonesia juga dinilai tidak sejalan dengan obligasi supranasional dari negara maju yang lebih dikenal.

"Sejumlah dana mungkin tidak dapat menampung obligasi ini karena peringkat kredit Indonesia yang masih berada pada level *investment grade* rendah," kata perusahaan manajer aset swasta Australia, Jamieson Coote Bonds.

Untuk meningkatkan kepercayaan pasar, pejabat-pejabat Kemenkeu telah melakukan sosialisasi di Australia melalui investor meeting di Canberra. Bahkan, Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono melawat langsung ke Negeri Ka-

nguru. Menurut keterangan pada Rabu (30/7), dua pertemuan kunci digelar pada awal pekan ini, masing-masing dengan Australian Prudential Regulation Authority (APRA) dan Utusan Khusus PM Australia untuk Asia Tenggara Nicholas Moore.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah mengatakan penerbitan *kangaroo bonds* akan menunggu keputusan hasil pertemuan investor di Australia. Mengingat penerbitan obligasi ini akan menjadi sejarah Indonesia,

Sri Mulyani mengatakan pemerintah akan melakukan peninjauan kondisi pasar secara hati-hati.

"Kami nanti akan membuat keputusan mengenai penerbitan apabila kondisi semuanya baik. Kami berencana melakukan [penerbitan] pada Agustus [2025]," ujarnya dalam konferensi pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan, Senin (28/7). □



Target Lelang SBN 2025 (Rp Triliun)



- Pemerintah selama ini lebih banyak menerbitkan *global bond* berdenominasi dolar Amerika Serikat.
- *Kangaroo bonds* adalah bagian rencana diversifikasi surat utang global pemerintah di tengah volatilitas dolar AS.

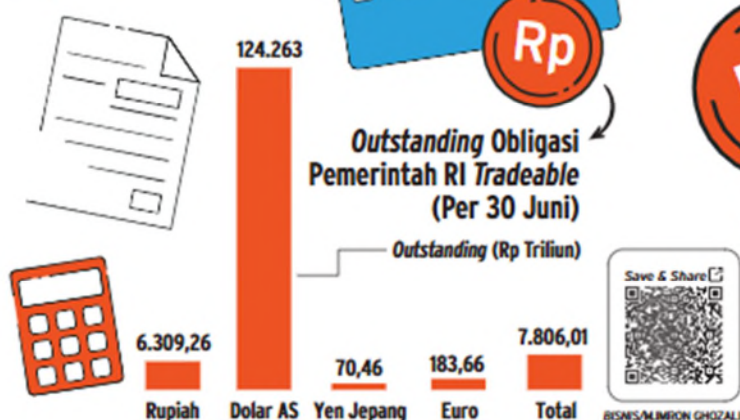
Outstanding Obligasi Pemerintah RI Non-Tradeable (Per 30 Juni)

Denominasi Rupiah
Outstanding (Rp Triliun) 174,85

Sumber: Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu, diolah

Outstanding Obligasi Pemerintah RI Tradeable (Per 30 Juni)

Outstanding (Rp Triliun)



BISNIS/MUMION GHOSALI

KLASIFIKASI

DKM: Pembiayaan, Surat Berharga, Customer Service | Telp. 021-27961000 | Fax. 021-27961004 | e-mail: info@dkm.co.id

RUPA-RUPA

OPTIK MELAWAI

Buy 1
Get 1